



TPS UNIK TARIK MINAT WARGA

## Nyoblos Sportif Sekaligus Lestarikan Budaya

**YOGYA (MERAPI)** - Pesta demokrasi masyarakat Indonesia menjadi momentum penting karena menentukan pemimpin baru selama lima tahun ke depan. Tak mau melewatkan momen penting tersebut, petugas Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) di sejumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) di DIY berpakaian unik guna memeriahkan event tersebut sekaligus menarik minat warga agar tidak golput.

Warga berkreasi dari petu-



MERAPI-BENY WIDIASWORO

gas yang berpakaian prajurit, berpakaian tradisional hingga yang kekinian berpakaian kostum sepakbola sekaligus menyemarakkan Piala Dunia 2014 di Brasil. Seperti halnya yang terlihat saat suasana pemungutan suara yang dilakukan di sejumlah tempat di DIY, Rabu (9/7).

Di TPS 15 Terban, Gondokusuman, Yogya, misalnya. Tak sekadar menjadi ajang penentuan pemimpin baru, namun coblosan dimanfaatkan

*\*Bersambung ke halaman 9*

Warga antusias nyoblos di TPS Piala Dunia.

---

**Nyoblos** ..... Sambungan halaman 1

oleh masyarakat setempat untuk ajang promosi kebudayaan lewat pakaian prajurit ala kraton Bregodo Purbonegara. Yang menarik, sebagian besar petugas di TPS tersebut masih tergolong muda.

Menurut salah satu anggota KPPS TPS 15 Terban, Aris Yuswanto, dengan melibatkan para pemuda setempat, diharapkan bisa menggugah kesadaran masyarakat yang lain untuk tetap melestarikan budaya. "Kami sengaja mengajak para pemuda untuk terlibat. Selain bisa terlibat langsung proses pemungutan suara, para pemuda ini bisa menjadi ajang promosi untuk melestarikan budaya agar tak tergerus zaman," katanya.

Bahkan dalam di sela proses pemungutan suara kemarin, Walikota Yogya, Haryadi Suyuti didampingi Kapolresta Yogya, Kombes Pol Slamet Santoso dan Dandim 0734, Letkol Arh Ananta Wira datang meninjau TPS tersebut.

Menurut Haryadi, pihaknya mengaku senang karena proses pemilihan berlangsung dengan lancar. Tak hanya itu, ia mengungkapkan tingkat partisipasi masyarakat tergolong baik. "Memang unik, petugasnya berpakaian tradisional ala prajurit kraton. Cukup bagus untuk promosi budaya. Namun selain itu, jumlah partisipasi pengguna hak suara di sini cukup bagus. Pengguna hak suara bahkan sudah mencapai 50 hingga 60 persen. Ini patut diapresiasi," akunya.

Daftar Pemilih Tetap (DPT) di TPS 15 sendiri, terdiri dari 489 orang. Dari jumlah itu,

245 memilih merupakan laki-laki dan 244 memilih perempuan.

Sementara itu kostum tak kalah nyentrik ditampilkan petugas KPPS di TPS 13 Ngampilan, Yogya. Masyarakat yang kini tengah dilanda demam sepakbola karena Piala Dunia 2014 di Brasil, KPPS di TPS tersebut mengenakan kostum sepakbola lengkap dengan celana pendek, kaos kaki panjang dan sepatu olahraga.

Ketua KPPS TPS 13 Ngampilan, Purji Wardoyo mengungkapkan, pemilihan tema sepakbola sengaja untuk memeriahkan pemilihan umum (pemilu) dengan suasana gembira dan sportif.

"Kebetulan para petugas di sini setuju dengan tema sepakbola. Terlebih saat ini sedang demam Piala Dunia. Dengan mengungsi semangat sportif, kami akhirnya menggunakan tema ini. Petugas di sini juga banyak yang masih muda dan suka sepakbola," ungkapnya.

Mengusung tema sepakbola, petugas KPPS tersebut mengenakan kostum sepakbola di antaranya Prancis, Belanda, Jerman, Italia, Inggris dan Brasil. Bahkan di beberapa sudut ruangan terpampang bendera negara-negara peserta Piala Dunia 2014.

Sebagai rasa nasionalisme, bendera Merah Putih tetap terpampang dengan megahnya di belakang para petugas KPPS TPS 13. Di TPS tersebut jumlah DPT mencapai 419 orang, terdiri dari 191 pemilih laki-laki dan 228 pemilih perempuan.

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Positif      | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005